

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis konflik sosial keluarga dalam naskah drama *Gerr* karya Putu Wijaya dapat disimpulkan bahwa konflik sosial keluarga digambarkan sebagai realitas sosial keluarga yang sarat konflik. Tokoh dan penokohan, alur, latar, gaya bahasa dan tema, semuanya mengarah pada ketegangan keluarga yang timbul karena perbedaan nilai, kepentingan pribadi, dan tekanan sosial. Bentuk konflik yang muncul meliputi pertentangan antara orang tua dan anak, suami dan istri, serta ketegangan antar generasi. Dampaknya menimbulkan keretakan hubungan, kesenjangan komunikasi, namun juga membuka ruang refleksi terhadap nilai-nilai kehidupan keluarga modern.

Dengan demikian, konflik sosial keluarga dalam naskah drama *Gerr* karya Putu Wijaya, memperlihatkan bagaimana satu kejadian yang absurd yakni orang mati hidup kembali menjadi pintu masuk untuk mengkritisi banyak aspek sosial: kemunafikan sosial, dominasi ritual atas kenyataan, perebutan warisan, dan resistensi terhadap perubahan. Semua itu membuat *Gerr* tetap relevan dibaca sebagai satir sosial yang menyinggung konflik keluarga di Indonesia hingga hari ini.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi peneliti sastra, perlu menggali lebih dalam makna simbolik dalam gaya bahasa Putu Wijaya agar konflik keluarga dapat dipahami tidak hanya sebagai peristiwa pribadi, tetapi juga fenomena sosial. (2) Bagi pembaca atau masyarakat, naskah drama *Gerr* karya Putu Wijaya ini dapat dijadikan cermin untuk memahami bahwa konflik keluarga adalah realitas yang harus diselesaikan melalui komunikasi dan kompromi, bukan pemaksaan. (3) Bagi dunia pendidikan, drama *Gerr* dapat dijadikan bahan ajar sastra untuk memperlihatkan hubungan

antara karya sastra dengan realitas sosial, khususnya dinamika keluarga di masyarakat perkotaan.

Penelitian konflik sosial keluarga dari tokoh Bima dalam naskah drama *Gerr* karya Putu Wijaya dengan teori sosiologi sastra telah dilakukan. Penulis berharap agar penelitian dengan objek naskah drama *Gerr* karya Putu Wijaya dapat dikembangkan dengan teori lainnya. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan bagi penelitian sastra kedepannya, khususnya pada tinjauan sosiologi sastra.

